

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemu-penemu yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui keadaan lapangan suatu obyek penelitian yang tidak bisa diwakilkan dengan angka statistik layaknya penelitian kuantitatif. Karena disini penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk terjun langsung ke suatu lembaga dalam hal ini PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang untuk mencari data-data yang diperoleh dari narasumber langsung. Yang nantinya informasi dan data yang telah diperoleh akan disajikan secara deskriptif yang nantinya akan dianalisis untuk menemukan hasil yang sesuai dengan yang saya inginkan.

¹ Anslem Strause dan Julient Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hlm. 188.

Penelitian kualitatif didukung dengan landasan teori yang bertujuan sebagai pemandu agar penelitian tetap terfokus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan serta sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pembahasan hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang akan diteliti.² Data dalam penelitian ini dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³ Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi langsung dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini dilakukan di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang tepatnya kantor pusat operasional yang berlokasi di Jl.A.Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Pasar Legi Jombang, Telp. 853471 Fax. 0321-853489.

² Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. III* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan guna memperoleh data yang akurat dan relevan. Dalam penelitian kali ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti. Adapun instrumen lain sebagai pelengkap data, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen pendukung lainnya yang digunakan sebagai penunjang keabsahan data dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke PT BPRS Lantabur Tebuireng dengan melakukan wawancara dengan pihak BPRS. Dengan cara tersebut nantinya peneliti akan dapat menyimpulkan data dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini masih berbentuk mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini peneliti menggunakan data kualitatif.⁴ Data kualitatif, yaitu serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.⁵

⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.106

⁵ Muhammad Teguh, "*Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 118.

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa tahapan-tahapan atau prosedur pengajuan pembiayaan murabahah dan standar analisis yang digunakan PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dalam menentukan layak atau tidak seorang nasabah menerima pembiayaan. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak BPRS.

2. Sumber Data

Menurut Bungin, sumber data adalah sebagai bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penyusunan skripsi menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dari hasil penelitian di BPRS berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan antara lain manajer, kepala marketing dan nasabah pembiayaan PT BPRS Lantabur Tebuireng. Data tersebut berupa keterangan atau pendapat mereka tentang beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terkait dengan analisis penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di PT BPRS Lantabur Tebuireng.

b. Sumber Data Sekunder

⁶ Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *“Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu”*, (Malang: UB Press, 2018), cet. I, hlm. 49.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa ringkasan informasi yang didapatkan peneliti dari website PT BPRS Lantabur Tebuireng berupa syarat dan ketentuan pembiayaan, selain itu dari data pendukung lainnya seperti penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, dan bukti tentang suatu masalah atau peristiwa melalui metode Tanya jawab dengan narasumber.⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa narasumber, pertama dari pihak PT BPRS Lantabur Tebuireng yaitu Bapak Rizki selaku Manajer dan Bapak Syahroni selaku kepala bagian Marketing di PT BPRS Lantabur Tebuireng, kedua dari pihak nasabah pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng.

⁷ Alfi Ardiana, Skripsi: “Strategi dan Peran Account Officer dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri, (IAIN Tulungagung, 2018), hlm. 42

⁸ Kamdhi, “*Terampil Berwicara: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 95.

Sedangkan langkah-langkah wawancara yang dilakukan peneliti yaitu pertama dengan datang ke lembaga dan menemui pihak lembaga untuk menyampaikan maksud peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga, kedua meminta izin kepada pihak lembaga untuk meluangkan waktu untuk melakukan wawancara, ketiga melakukan wawancara kepada pihak PT BPRS Lantabur Tebuireng dan nasabah.

2. Metode Observasi

Observasi pada dasarnya adalah kegiatan dengan menggunakan panca indera, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang ada di suatu lembaga, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan, atau bisa juga disebut observasi pasif. Metode observasi dilakukan dengan mengamati fenomena yang akan diteliti secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, dan terfokus dalam melakukan penelitian terhadap prosedur dan standar penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.¹⁰ Studi dokumentasi merupakan pelengkap

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. III* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

¹⁰ Husen Umar, "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 42.

dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumen.¹¹

Dalam penelitian ini, untuk metode dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen seperti catatan-catatan, brosur dan dokumen lainnya yang telah dipublikasikan di internet atau website PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. selain itu metode ini berasal dari dokumentasi saat dilakukannya wawancara bersama informan dari pihak PT BPRS Lantabur Tebuireng dan dari nasabah pembiayaan *murabahah*. Sedangkan catatan didapat peneliti dari pertanyaan dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yang dirangkum sehingga menjadi hasil catatan kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. *Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum data. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan

¹¹ Imam dan Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 176

penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data mana saja yang dianggap penting dan tepat untuk disajikan. Beberapa langkah yang peneliti lakukan antara lain:

- a. Peneliti mendengarkan audio hasil rekam wawancara
- b. Peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Peneliti memilah informasi yang perlu dicantumkan dan tidak
- d. Peneliti menganalisis data yang diperoleh

2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Menurut Miles dan Hubberman, penyajian data digunakan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah peneliti mereduksi data atau informasi yang didapat, selanjutnya peneliti menyajikan data yang didapat.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan pada tahap awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan dapat berubah

jika tidak terdapat bukti-bukti yang valid untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang diungkapkan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten sampai peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan (*crosscheck*) atau pembandingan terhadap data yang digunakan dalam penelitian.¹³ Dengan teknik ini peneliti akan membandingkan data yang berasal dari informan yang berbeda, baik itu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari pihak BPRS yaitu dari informan manajer dan kepala bagian marketing PT BPRS Lantabur Tebuireng dan nasabah pembiayaan PT BPRS Lantabur Tebuireng.

¹² Rokhmat Subagiyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hlm. 235-236.

¹³ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), hlm. 134

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)

Merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, tahapan ini meliputi pengumpulan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait fenomena tentang prosedur dan standar kelayakan pengajuan pembiayaan *murabahah*. tahap ini dimulai dengan pengajuan proposal penelitian sebagai langkah awal pelaksanaan skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data (Lapangan)

Merupakan tahapan selanjutnya setelah mendapat izin melakukan penelitian di lokasi yang akan dituju, disinilah tahapan dimana peneliti mulai mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan topik penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dari pihak PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang untuk mengetahui prosedur dan standar kelayakan pengajuan pembiayaan *murabahah*. setelah observasi dan wawancara dalam tahap ini pula nantinya melalui proses penyesuaian antara data hasil penelitian yang ada di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang maupun dari sumber lain seperti buku-buku yang menjadi acuan atau rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mulai melakukan analisis data yang diperoleh dengan menguraikan dan menyusun dengan cara deskripsi semua hasil penelitian yang telah terkumpul sesuai data dan informasi dari narasumber dan disesuaikan dengan teori yang diambil dari buku-buku, jurnal, dan rujukan lainnya. Hasil penelitian disusun secara sistematis agar informasi dan hasil temuan yang disampaikan mudah dipahami dan jelas.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan & Pelaporan

Merupakan tahapan terakhir yang dilakukan peneliti yang nantinya hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan dan peneliti siap menyusun laporan secara sistematis. Dengan tahapan ini merupakan tahap akhir yang nantinya menjawab rumusan masalah yang dikemukakan peneliti. Dengan tahapan ini nantinya dapat menguraikan secara sistematis tentang analisis prosedur dan standar penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, dan dijadikan sebuah skripsi penelitian yang sistematis dan utuh.